

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI  
ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INDEX  
CARD MATCH* KELAS II SDN TELUK PINANG KECAMATAN  
SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**



**OLEH  
Hj. SAPIAH,A.Ma**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2013 M/ 1434 H**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI  
ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *INDEX CARD*  
MATCH KELAS II SDN TELUK PINANG KECAMATAN SUNGAI RAYA  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**OLEH :  
SAPIAH  
NIM : 1151211692**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2013 M / 1434 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapiah, A.Ma

NIM : 1151211692

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Oktober 2013  
Yang membuat pernyataan

SAPIAH, A.Ma

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna dengan menggunakan Metode *Index card match* Siswa Kelas II SDN Teluk Pinang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Ditulis Oleh : Sapiah A.Ma  
NIM : 1151211692  
Mahasiswi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Papagaran RT. 004 RW 002 Desa Amawang Kanan  
Kec. Kandangan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 12 Oktober 2013

Pembimbing I

Dra. Hj. Mudhiah M.Ag  
NIP. 19651030 199103 2 2005

Mengetahui :

Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru  
Melalui Dual Mode System Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin,

Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd  
NIP. 19690221 199403 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna dengan menggunakan Metode *Index card match* Siswa Kelas II SDN Teluk Pinang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ditulis oleh SAPIAH, A.Ma telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Banjarmasin pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Muharram 1434 H/ 5 November 2013

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat Baik

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hidayat Ma,ruf, M.Pd  
NIP. 19690230 199503 1 001

### TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd Ketua/Anggota	1.
2. Dra. Hj. Mudhiah M.Ag Anggota	2.

## ABSTRAK

Sapiah, 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna dengan menggunakan Metode Index card match Siswa Kelas II SDN Teluk Pinang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing : (I) Dra. Hj. Mudhiah M.Ag

**Kata Kunci :** Meningkatkan, Hasil Belajar, Asmaul Husna, Metode index card match

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya siswa yang masih kesulitan dalam menghafal nama-nama ALLAH dalam Asmaul husna, siswa kurang terlibat aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan masih rendahnya nilai rata-rata siswa dalam menguasai materi asmaul husna ini.

Adapun penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas II SDN Teluk Pinang yang berjumlah 5 orang terbagi pada 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi yang dilakukan dalam 2 siklus.

Temuan penelitian yakni *pertama*, penerapan metode index card match dimana siswa mencari pasangan nama Asmaul Husna dan artinya, yang kemudian mengisi LKS dan mempersentasikan temuannya ke depan kelas. *Kedua*, metode index card match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi asmaul Husna, hal ini dapat dilihat pada : a. Siklus I rata-rata 6,6 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,4 pada pertemuan pertama dan 9,6 pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 78,50, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3. b. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 93,33 pada pertemuan pertama dan 97,78 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., keluarga dan sahabat beliau.

Berkat taufik, hidayah dan inayah-Nya jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Asmaul Husna dengan menggunakan Metode *index card match* Siswa Kelas II SDN Teluk Pinang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan banyak sekali menerima bantuan dari berbagai pihak berupa : bimbingan, dukungan dan motiasi sehingga PTK ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan persetujuan terhadap judul PTK ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd selaku Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru Melalui Dual Mode System Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Ibu Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penulisan PTK ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan berbagai Ilmu Pengetahuan yang sangat berharga bagi penelitian ini.
5. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta staf tatat usaha SDN Teluk Pinang yang telah memberikan bantuan berupa informasi atau keterangan yang Peneliti perlukan dalam menyelesaikan PTK ini.
6. Seluruh Keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada Peneliti selama penulisan PTK ini.
7. Semua pihak yang turut membantu memberikan dorongan dan motivasi kepada Peneliti sehingga PTK ini dapat selesai.

Atas segala bantuan, bimbingan, pengarahan dan partisifasinya semoga mendapat ganjaran pahala dari Allah swt. Amin

Akhirnya harapan peneliti semoga PTK ini bermanfaat bagi kita semua.  
Amin Yaa Rabbal ‘Aamin.

Banjarmasin,

2013

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Cara Pemecahan Maslah .....	5
E. HipotesisTindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian Tidakan Kelas .....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Hasil Belajar PAI dan Asmaul Husna.....	7
B. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Asmaul Husna.....	13
C. Pengertian dan Langkah-langkah Metode Index Card Match....	15
D. Kelebihan dan Kekurangan metode index card match.....	17
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Setting Penelitian .....	20
D. Rancangan Penelitian .....	21
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Skenario Pembelajaran.....	25
G. Cara pengambilan Data .....	26
H. Indikator Kinerja.....	26

I. Jadwal penelitian .....	27
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
B. Deskripsi Setting Penelitian .....	31
C. Hasil Penelitian .....	31
D. Pembahasan.....	62
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN –LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

No	Halaman
4.1	Sarana Prasarana SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014..... 29
4.2	Keadaan Tenaga Pengajar SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014..... 29
4.3	Jumlah Siswa SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014..... 30
4.4	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama..... 33
4.5	Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama 36
4.6	Tes Tabel Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama..... 37
4.7	Persentase Penguasaan Siswa dalam Menulis dan Menghapal <i>Asmaul Husna</i> Siklus I Pertemuan Petama ..... 38
4.8	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua..... 41
4.9	Obervasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Kedua .... 43
4.10	Tes Tabel Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua ..... 45
4.11	Persentase Penguasaan Siswa dalam Menulis dan Menghapal <i>Asmaul Husna</i> Siklus I pertemuan kedua ..... 45
4.12	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama..... 49
4.13	Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama..... 52
4.14	Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama ..... 53

4.15	Persentase Penguasaan Siswa dalam Menulis Asmaul Husna .....	54
4.16	Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua .....	57
4.17	Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua .	59
4.18	Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	60

### **DAFTAR GAMBAR**

No.	Halaman
1. Guru Melakukan Konsultasi Dengan Kepala Sekolah.....	104
2. Guru Menerangkan Mata Pelajaran.....	105
3. Guru Memperhatikan Siswa Mengerjakan LKS.....	106
4. Siswa Melakukan Persentasi Kelas.....	107
5. Pembelajaran Diamati oleh Observer.....	108

### **DAFTAR GRAFIK**

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN Teluk Pinang dalam Materi Asmaul Husna.....	81
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	70
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	74
3. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan pertama .....	79
4. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan pertama	81
5. Tes Tabel Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan pertama.....	77
6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.....	
7. Obervasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Kedua ....	43
8. Tes Tabel Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	45
9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.....	49
10. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama.....	52
11. Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	53
12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua .....	57
13. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua .	59
14. Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua.....	60



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (pp no 9 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksudkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 dinyatakan bahwa Guru dan Dosen pada pasal 4 tertulis guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru yang profesional tentu memiliki kompetensi dalam bidangnya. Disamping memiliki *kompetensi profesional* yang berarti menguasai bidang yang diampunya, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai metodik pembelajaran baik penguasaan kurikulum, merancang proses

pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengadakan evaluasi dan analisa pembelajaran serta melaksanakan program tindak lanjut. Disamping itu guru dituntut memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi *sosial*. Tentunya guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya.

Guru mencapai kualitas peserta didik dilihat dari potensi seperti yang dinyatakan di atas titik tolaknya tidak lain adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru beserta para siswanya sebagai subyek belajar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 yaitu bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Karenanya proses pembelajaran yang dimotori oleh guru haruslah direncanakan dan dilaksanakan secara mantap sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil belajar secara maksimal.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengalaman, nilai rata-rata pembelajaran materi Asmaul Husna masih rendah. Dari rata-rata nilai yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, mengingat Asmaul Husna adalah mengenai sifat wajib dari Allah yang merupakan hal penting yang harus dipahami anak. Nilai yang didapatkan tersebut hanya bukan hanya bersifat kognitif, namun nilai yang diharapkan tergambar dalam sikap afektif anak.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang no 20 2003, [www.slideshare.net/smpbudiagung/undang-undang-no-20-tahun-2003](http://www.slideshare.net/smpbudiagung/undang-undang-no-20-tahun-2003)



Nilai yang tinggi di barengi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan merupakan harapan bersama.

Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode, strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan dilapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, seringkali kurang pas dengan yang dalam tujuan instruksional. Metode ceramah seringkali menjadi bahan andalan. Padahal berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat sesuai dengan tujuan instruksional.

*Metode Index Card Match*<sup>2</sup> adalah mencari jodoh kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan. Metode pembelajaran Index card match merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Pada proses pembelajaran masih banyak permasalahan yang terjadi, misalkan seperti siswa kurang termotivasi untuk belajar, merasa malu untuk bertanya dan kurang memperhatikan pelajaran, kurang terlibat dalam proses

---

<sup>2</sup> Metode Index Card Match, [pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/](http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/)

pembelajaran. Kemungkinan hal ini terjadi karena siswa merasa jenuh dengan metode ceramah yang diterapkan guru, suasana belajar yang kurang serius, dan pembelajaran yang bersifat hanya satu arah saja. Dengan melihat hasil pembelajaran yang masih dibawah rata-rata dan materi atau topik *Asmaul Husna* yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas, maka metode *index card match* merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai: “UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DALAM MATERI MATERI *ASMAUL HUSNA* MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* SISWA KELAS II SDN TELUK PINANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran materi *Asmaul Husna* di kelas II SDN Teluk Pinang masih berjalan monoton
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
3. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional (kesepakatan)
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk materi *Asmaul Husna*

### **C. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan metode *index card match* terdapat peningkatan hasil belajar PAI dalam materi *Asmaul Husna* siswa kelas II SDN Teluk Pinang ?
2. Apakah metode *index card match* dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa dalam materi *Asmaul Husna* siswa kelas II SDN Teluk Pinang ?

### **D. Rencana Pemecahan Masalah**

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal PAI dalam membaca *Asmaul Husna* mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa di kelas II SDN Teluk Pinang diatasi dengan menggunakan metode *index card match*.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II dalam membaca *Asmaul Husna* di SDN Teluk Pinang

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui cara kerja metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca *Asmaul Husna*

- b. Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar dalam membaca *Asmaul Husna* melalui metode *index card match* kelas II SDN Teluk Pinang.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca *Asmaul Husna*, yang tergambar dari nilai rata-rata.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran khususnya *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca *Asmaul Husna*
- c. Memberikan masukan kepada sekolah tentang tingkat penguasaan siswa SD khususnya di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mempelajari materi *Asmaul Husna*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Hasil Belajar PAI dan Asmaul Husna**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar PAI**

Definisi belajar banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi pendidikan. Mereka memberikan definisi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Gagne mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perilaku dan keterampilan manusia yang dapat dipakai, dan bukan dianggap berasal dari proses pertumbuhan. Gagne memandang belajar sebagai proses perubahan perilaku akibat pengalaman yang dialaminya. Perubahan perilaku tersebut meliputi: (1) informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis. (2) keterampilan intelektual, yaitu kemampuan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempersentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual ini terdiri dari diskriminasi jamak, dan konsep konkrit, serta prinsip; (3) strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk menyalurkan dan mengarahkan aktifitas berfikir untuk memecahkan masalah. (4) keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam melakukan sesuatu secara terkoordinasi. Sehingga terwujud otomatisasi gerak jasmani; dan (5) sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Kelima kemampuan ini merupakan hasil interaksi antara kondisi internal siswa yang

berupa potensi belajar dengan kondisi eksternal yang berupa rangsangan dari lingkungan melalui proses kognitif siswa<sup>3</sup>.

Sedangkan hasil belajar didefinisikan oleh Romiszowski sebagai output (keluaran) dari suatu sistem pemrosesan input (masukan). Input dapat berupa berbagai informasi sedangkan output berupa performance (kinerja). Pengetahuan dikelompokkan pada empat kategori yaitu: (1) Fakta, merupakan pengetahuan tentang objek nyata, hubungan dari kenyataan, dan informasi verbal dari suatu objek, peristiwa atau manusia. (2) Konsep, merupakan pengetahuan tentang seperangkat objek konkrit atau definisi. (3) Prosedur, merupakan pengetahuan tentang tindakan demi tindakan yang bersifat linier dalam mencapai suatu tujuan, dan (4) Prinsip, merupakan pernyataan yang mengenai hubungan dari dua konsep atau lebih.

Bloom seperti yang dikutip Anita Woolfolk mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terbagi dalam 6 tingkatan yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ranah afektif terbagi menjadi 5 tingkatan yaitu penerimaan, penanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan penjatidirian. Ranah psikomotorik terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu peniruan, manipulasi, artikulasi, dan pengalamiahan.

---

<sup>3</sup> Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,  
<http://hidayaheducation.blogspot.com/2011/03/hakikat-hasil-belajar-pendidikan-agama.html>

Sedangkan Anderson telah merevisi ketiga ranah dari Bloom tersebut ke dalam 4 (empat) domain pengetahuan, yakni fakta, konsep, prosedur, dan meta-kognitif.

Dalam Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>4</sup>

Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakini. Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, karena penghayatan dan keyakinan siswa akan menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam.

---

<sup>4</sup> Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam  
<http://hidayaheducation.blogspot.com/2011/03/hakikat-hasil-belajar-pendidikan-agama.html>

Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (sebagai tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dari penjelasan di atas dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, yaitu :

1. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang dibimbing, Dibelajarkani, atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
3. Pendidik atau Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pembelajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.
4. Kegiatan pembelajaran PAI yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didiknya.

Untuk mencapai tujuan mulia tersebut, maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dibagi dalam 5 (lima) unsur pokok berdasarkan kurikulum tahun 1999 hingga sekarang (kurikulum 2006), yaitu : Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih dan bimbingan ibadah, serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada



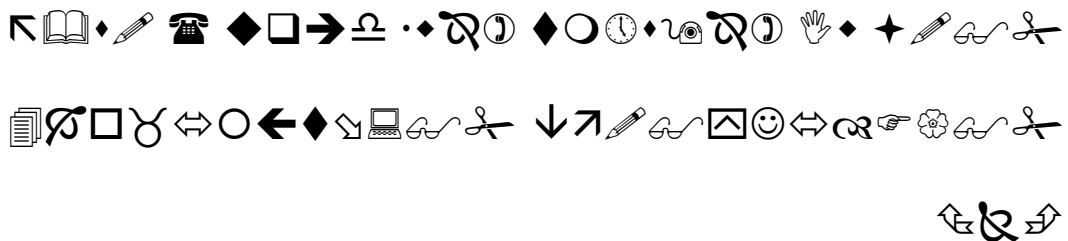
perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Dari 5 unsur pokok tersebut sebaiknya dikembangkan dalam sistem evaluasi pendidikan Agama Islam karena dengan demikian akan diperoleh kemampuan atau keberhasilan individu dalam mengetahui, memahami, mengamalkan ajaran Islam secara tepat.

b. Pengertian Asmaul Husna

Asmaul Husna adalah sesuatu yang sangat penting. Pendidikan Asmaul Husna perlu diberikan sejak dini termasuk tingkat anak sekolah dasar. Pemahaman tentang materi Asmaul Husna yang baik, di harapkan menjadi acuan dalam menerapkan membaca Asmaul Husna.

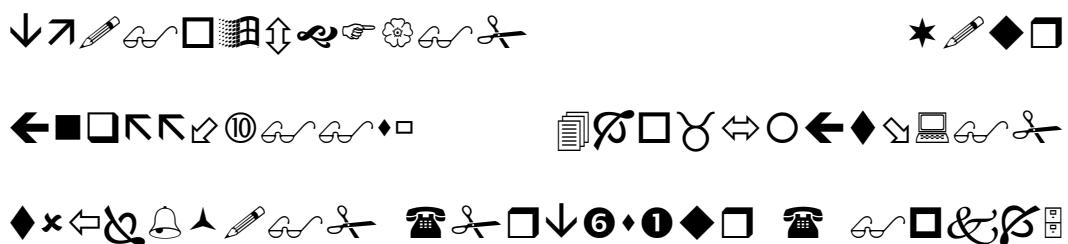
Asmaul Husna dijelaskan dalam Al-qur'an, yaitu pada ayat-ayat sebagai berikut:

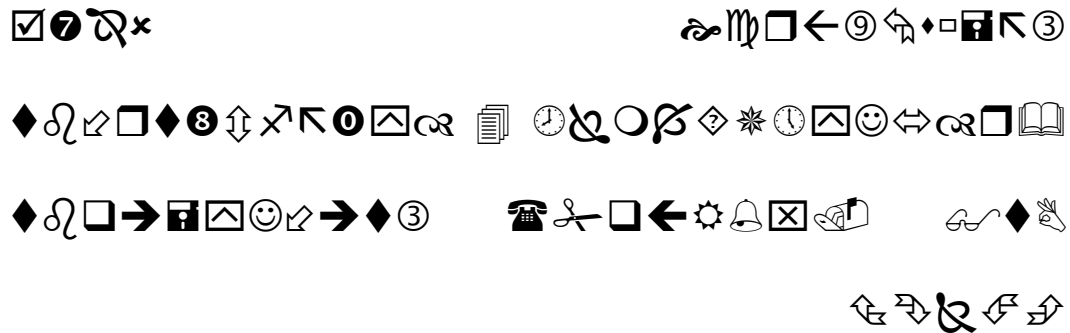
1. Surat Thaahaa ayat 8



Ayat tersebut merupakan berita tentang adanya Asmaul Husna.

2. Surat Al A'raaf ayat 180





Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah mempunyai Asmaul Husna dan kita bisa berdo'a dengan menyebut Asmaul Husna.

Allah SWT memiliki segala kesempurnaan. Nama-nama Allah yang baik dan tercantum dalam Al-qur'an disebut Asmaul Husna. Asmaul Husna artinya Nama-Nama Allah yang bagus-bagus. Tujuan membaca Asmaul Husna adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Asmaul Husna merupakan do'a yang efektif karena mudah dibaca, pendek, ringan namun lengkap, menyeluruh, menyangkut urusan dunia akhirat, serta memperoleh jaminan surga.

Nama-nama Asmaul Husna<sup>5</sup>, antara lain :

No.	Nama	Arab	Maksud
1	al-Rahman	الرحمن	Maha Pengasih
2	al-Rahim	الرحيم	Maha Penyayang
3	al-Malik	الملك	Maha Merajai/Memerintah
4	al-Quddus	القدوس	Maha Suci
5	al-Salam	السلام	Maha Memberi Kesejahteraan

<sup>5</sup> Maksum, M.A. 2006. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. (Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

## **B. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Asmaul Husna**

Dasar Pendidikan Islam yang utama dan pertama adalah Al-Qur'an, kemudian sunnah dan pemikiran tokoh pendidikan.<sup>6</sup>

Tujuan Pendidikan Islam membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsi sebagai hamba dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai dengan yang ditetapkan Allah. Atau dengan kata yang lebih singkat dan sering digunakan oleh Al-Qur'an, untuk bertaqwa kepada Allah Swt.<sup>7</sup>

Dasar dan tujuan pembelajaran asmaul husna dituliskan pada Lampiran permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Berikut ini adalah lampiran permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi pada kelas II semester :

### **Kelas II, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
---------------------------	-------------------------

---

<sup>6</sup> Hermawan, Heris. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Kementerian agama RI, 2012), hal 111.

<sup>7</sup> Hermawan, Heris. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Kementerian agama RI, 2012), hal 132.

<p><b>Al Qur'an</b></p> <p>1. Menghafal Al Qur'an</p>	<p>1.1 Mengenal huruf Hijaiyah</p> <p>1.2 Mengenal tanda baca</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>2. Mengenal Asmaul Husna</p>	<p>2.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna</p> <p>2.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>3. Mencontoh perilaku terpuji</p>	<p>3.1 Menampilkan perilaku rendah hati</p> <p>3.2 Menampilkan perilaku hidup sederhana</p> <p>3.3 Menampilkan adab buang air besar dan kecil</p>
<p><b>Fiqh</b></p> <p>4. Mengenal tatacara wudhu</p>	<p>4.1 Membiasakan wudhu dengan tertib</p> <p>4.2 Membaca do'a sesudah berwudlu</p>
<p>5. Menghafal bacaan shalat</p>	<p>5.1 Melafalkan bacaan shalat</p> <p>5.2 Menghafal bacaan shalat</p>

### C. Pengertian dan Langkah-langkah Metode index card match

Metode Index card match Menurut Marwan<sup>8</sup>, Bona adalah Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran Index card match dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Dalam metode ini siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar juga harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras. Dengan demikian metode ini membuat siswa terbiasa aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat. Metode pembelajaran Index card match dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya. Dengan mendiskusikan bersama pasangannya maka siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Karena pembelajaran ini

---

<sup>8</sup> Metode Index Card Match. [pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/](http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/)

dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar siswa dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian metode pembelajaran *Index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

#### 1. Tujuan

Adapun tujuan metode *index card match* ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

##### a. Ciri-ciri metode *index card match*

- 1) Metode ini menggunakan kartu
- 2) Kartu di bagi menjadi dua berisi satu pertanyaan dan satu untuk jawaban
- 3) Metode ini dilakukan dengan cara berpasangan
- 4) Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban
- 5) Fungsi metode *index card match* untuk meningkatkan minat belajar.
  - a) agar anak-anak lebih cermat dalam pembelajaran.
  - b) anak akan lebih mudah dalam memahami suatu materi.
  - c) tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran.

- 6) Langkah-langkah penerapan *index card match* sebagai berikut:
- a) Membuat potong-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut dibagi menjadi 2 kelompok.
  - b) Menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada potongan-potongan kertas yang telah disiapkan
  - c) Kertas tulisan pertanyaan dan jawaban tersebut dikocok sehingga dicampur antara jawaban dan pertanyaan.
  - d) Setiap peserta dibagi satu kertas, aktifitas ini dilakukan berpasangan, sebagian peserta diberi kertas jawaban dan yang lainnya kertas pertanyaan.
  - e) Setelah itu peserta mencari pasangannya dan duduk berdekatan.
  - f) Setelah peserta menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras.
  - g) Kemudian klarifikasi dan kesimpulan.<sup>9</sup>

#### **D. Kebaikan/kelebihan Metode index card match**

Beberapa kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran Index card match Menurut Marwan<sup>10</sup>, Bona Menyatakan bahwa terdapat kelebihan metode Index card match adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan metode Index card match adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Metode Index Card Match. [pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/](http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/)

<sup>10</sup> Kresnanto, Deddy. Metode Pembelajaran Index Card Match. [nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-matc...](http://nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-matc...)

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
  - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
  - d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
  - e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain
2. Kelemahan metode Index card match adalah sebagai berikut:
- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
  - b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
  - c. Lama untuk membuat persiapan.
  - d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
  - e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
  - f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas.

Secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui:

a. Menyusun rancangan tindakan (*planning*/perencanaan)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan di lakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang di jalankan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah kegiatan pengamatan yang di lakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (reflecting)

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

**B. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Teluk Pinang Tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 5 orang siswa, terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan.

**C. Setting penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN Teluk Pinang Tahun pelajaran 2013/2014. Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan, penelitian dilakukan secara klasikal.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khusus materi Asmaul Husna

Yang diteliti

- a. Siswa, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa menyelesaikan materi pembelajaran Asmaul husna

- b. Guru, yaitu pengamatan melalui guru observer terhadap langkah-langkah proses pembelajaran selama 2 kali 35 menit. Meliputi apersepsi, motivasi, interaksi belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah melaporkan hasil penyelesaian tugas melalui tes tertulis

#### **D. Rancangan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya ternyata terdapat kelemahan, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan

Tahapan penelitian tindakan kelas

##### a. Perencanaan

Dalam tahapan dilakukan ;

- 1).Membuat rencana pembelajaran dengan materi asmaul husna
- 2). Menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa

##### b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan siswa dalam pelaksanaan tindakan kelas, dan menyelesaikan soal

##### c. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Dalam kaitan ini,melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan

#### d. Refleksi

Kegiatan untuk menganalisis hasil yang dicapai pada tahap observasi dan tahap evaluasi guna melakukan kegiatan tindakan kelas pada siklus berikutnya .

#### Tahap Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam masalah terdiri dari 2 (dua ) siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) kali pertemuan . Langkah –langkah yang ditempuh dalam penelitian ini kelas ini dalam tiap siklus terdiri :

a. Siklus 1 (pertama ) dengan 2 (dua) kali pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

##### 1). Pertemuan 1 (2 x 35menit)

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Proses pembelajaran dilaksanakan dengan strategi index card match
- Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan LKS berisi tentang asmaul husna
- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Menganalisa hasil evaluasi

##### 2). Pertemuan II ( 2 x 35 menit)

- ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

- ❖ Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode index card match
  - ❖ Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan LKS berisi tentang materi asmaul husna
  - ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
  - ❖ Menganalisa hasil evaluasi
- b. Siklus II (kedua) dengan 2 (dua) kali pertemuan meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :
- 1) Pertemuan1 (2 x 35menit)
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - Proses pembelajaran menggunakan metode index card match
  - Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan LKS berisi tentang asmaul husna
  - Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
  - Menganalisa hasil evaluasi.
- 2) Pertemuan II (2 x 35menit)
- ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
  - ❖ Proses pembelajaran menggunakan metode index card match
  - ❖ Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan LKS berisi tentang asmaul husna
  - ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
  - ❖ Menganalisa hasil evaluasi

## **E. Data dan tehnik pengumpulan data**

### **a. Sumber data**

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas II SDN Teluk Pinang pada semester I tahun pelajaran 2013/ 2014

### **b. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

#### **1) Data kualitatif**

Berupa observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI selama 2x35 menit terhadap tahapan-tahapan mengajar.

#### **2) Data kuantitatif**

Berupa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang terdiri dari nilai tes akhir dan tes formatif.

### **c. Teknik pengambilan data**

#### **1) Observasi**

- Terhadap aktivitas belajar siswa menyelesaikan tugas yang dilakukan dengan metode index card match

- Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama mengajar dengan waktu 2x35 menit. Untuk ini dilakukan oleh teman sejawat (guru sejawat)

## 2) Test

Mendapatkan data hasil belajar. Tes dilakukan terhadap siswa pada setiap siklus. Soal tes dibuat sesuai materi yang diajarkan pada tiap pertemuan.

## F. Skenario pembelajaran

### a. Menyusun rancangan tindakan (*planning*/ perencanaan)

Dalam tahap ini peneliti melakukan membuat rencana pembelajaran dan menyusun evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.

### b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas yang telah direncanakan di skenario.

### c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam kerja kelompok dan menyelesaikan soal.

### d. Refleksi (*reflecting*)

Merupakan kegiatan menganalisis hasil yang di capai pada tahap observasi dan tahap evaluasi guna melakukan kegiatan tindakan kelas berikutnya.

### **G. Cara pengambilan data**

Data hasil belajar diambil dari tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil kinerja siswa, aktivitas siswa dalam KBM ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif yakni:

- 76%-100% = baik
- 56%-75% = sedang
- 40%-55% = kurang

### **H. Indikator kinerja**

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 70, sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, maka dianggap berhasil.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah berdirinya SDN Teluk Pinang

SDN Teluk Pinang Dibangun pada tahun 1981 atas dasar inisiatif warga, bangunannya berjumlah 6 ruangan.

SDN Teluk Pinang dengan kepala sekolah yang pertama adalah Satera yang kedua Ibramsyah, ketiga H. Banan dan sekarang Halimatus Sa'diah, S.Pd .

SDN Teluk Pinang Dibangun di area perumahan warga, sehingga sekolah sangat berdekatan dengan rumah warga. Adapun batas-batas bangunan

- a. Sebelah Timur : dibatasi rumah Bp Matrani
- b. Sebelah Barat : dibatasi Jalan Raya
- c. Sebelah Utara : dibatasi rumah Bp Sarbani
- d. Sebelah Selatan : dibatasi rumah Bp Kaidir

##### 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan Sarana dan Parasarana SDN Teluk Pinang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	6 Buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
3	Ruang Dewan Guru	1 Buah
4	Ruang perpustakaan	1 Buah
5	Ruang UKS	1 Buah
6	WC	1 Buah
7	Halaman	1 Buah
Jumlah		12 Buah

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan Tenaga Pengajar SDN Teluk Pinang Dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Halimatus Sa'diah, S.Pd	S1 Unlam	Kepsek
2.	Rusmila	D.II Unlam	Guru Kelas II
3.	Hj. Rusnawaty	D.II Unlam	Guru Kelas VI
4.	Hj. Mardianan	D.II Unlam	Guru Kelas IV
5.	Rumiah	D.II Unlam	Guru Kelas V
6.	H.A Tajudinnor	D.II Unlam	Guru Kelas III
7.	M. Yuseri	D.II IAIN	PAI
8.	Sapiah	D.II IAIN	PAI
9.	HJ. Misnawati	D.II Unlam	Guru Kelas I

10.	Syarifuddin	D.II Unlam	GOR
-----	-------------	------------	-----

#### 4. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 29 orang yang terdiri dari 20 Laki-laki dan 9 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Jumlah Siswa SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	3	1	4
2	II	3	2	5
3	III	4	1	5
4	IV	6	2	8
5	V	1	2	3
6	VI	1	3	4

#### B. Deskripsi setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN Teluk Pinang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat jalan Teluk Pinang, berjumlah 5 orang terdiri atas 2 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan merasa malu untuk bertanya sehingga hasil belajar tidak maksimal, untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI dengan materi Asmaul Husna menggunakan metode index card match.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode index card match terhadap mata pelajaran PAI di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran metode index card match.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

### **C. Hasil Penelitian.**

#### 1. Siklus I PTK pertemuan pertama

##### a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Asmaul Husna, dan Kompetensi dasarnya adalah Menyebutkan lima dari Asmaul Husna. Indikatornya adalah membaca lima dari Asmaul Husna.  
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

- b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal ( 10 menit)
    - a) Guru memberi salam
    - b) Presensi siswa
    - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
    - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
    - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
    - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
  - 2) Kegiatan Inti (55 menit)
    - a) Guru menyampaikan garis besar materi
    - b) Guru membagi kartu ke siswa
    - c) Siswa mencari pasangan kartunya
    - d) Guru meminta siswa mengisi LKS
  - 3) Kegiatan Akhir ( 5 menit )
    - a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.
    - b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.

d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	

8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	
13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		V
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	



26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100\% \\
 &= 92,31\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 2 aspek yang perlu ditingkatkan yaitu melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

## 2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode index card match dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan				√	
4	Siswa duduk berpasangan				√	
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{42}{55} \times 100 \% \\
 &= 93,33 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ktifitas siswa dalam mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum paham cara mecari pasangan, malu-malu duduk berpasangan dan tidak berani mempresentasikan bacaan

pada kartu. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah meleaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 3) Tes hasil belajar siswa dengan metode index card match

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	2	14,00	40,00
5	6	1	6,00	20,00
6	5	1	5,00	20,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	33,00	
Rata-rata			66,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 66,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 70,00 tidak tercapai. Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari perbagian asmaul husna yang ditulis maupun dihafal. Berikut tabel yang memberi gambaran kemampuan siswa menulis dan menghafal asmaul husna yang ditentukan.

Tabel 4.8 Persentase penguasaan siswa dalam menulis dan menghafal Asmaul Husna

Kemampuan menulis (%)					Kemampuan Menghafal (%)				
الرحمن	الرحيم	الملك	القدوس	السلام	الرحمن	الرحيم	الملك	القدوس	السلام
100,00	80,00	80,00	20,00	20,00	100,00	100,00	80,00	20,00	60,00

Dari hasil analisis data pada tabel diatas ternyata hal yang harus ditekankan pada pembelajaran asmaul husna adalah cara menulis *القدوس* dan *السلام*, serta dalam hapalan yang perlu ditekankan adalah *القدوس* dan *السلام*. Mengingat hasil pembelajaran yang hanya 66 % dan masih ada ketidaktuntasan pada pertemuan I maka perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk perbaikan.

## 2. Siklus I PTK Pertemuan kedua

### a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Asmaul Husna, dan Kompetensi dasarnya adalah Menyebutkan lima dari Asmaul Husna dan Mengartikan lima dari Asmaul Husna. Indikatornya adalah membaca lima dari Asmaul Husna dan mengartikan lima dari Asamaul Husna. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal ( 10 menit)
    - a) Guru memberi salam
    - b) Presensi siswa
    - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
    - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
    - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
    - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
  - 2) Kegiatan Inti (55 menit)
    - a) Guru menyampaikan garis besar materi
    - b) Guru membagi kartu ke siswa
    - c) Siswa mencari pasangan kartunya
    - d) Guru meminta siswa mengisi LKS
  - 3) Kegiatan Akhir ( 5 menit )
    - a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
  - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
  - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direcanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	

II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	
13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		

24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		√
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{25} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{25} \times 100\% \\
 &= 96,15 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 1 aspek yang perlu diperhatikan yaitu memberikan PR sebagai bahan Pengayaan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

## 2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode index card match dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{44}{55} \times 100 \% \\
 &= 97,78 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum paham cara mencari pasangan, malu-malu

duduk berpasangan dan tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode index card match

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua digambarkan pada tabel berikut

Tabel 4.11 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	2	14,00	40,00
5	6	2	12,00	40,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	34,00	
Rata-rata			68,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 68,00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 66 % ke 68 %.

Masih ada siswa yang tidak tuntas dan masih ada soal yang belum tuntas yaitu dalam menulis asmaul husna (soal no 1). Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari perbagian asmaul husna yang ditulis maupun dihafal. Berikut tabel yang memberi gambaran kemampuan siswa menulis dan menghafal asmaul husna yang ditentukan.

Tabel 4.12 Persentase penguasaan siswa dalam menulis dan menghafal Asmaul Husna

Kemampuan menulis (%)					Kemampuan Menghafal (%)				
الرحمن	الرحيم	الملك	القدوس	السلام	الرحمن	الرحيم	الملك	القدوس	السلام
100,00	100,00	80,00	20,00	20,00	100,00	100,00	80,00	20,00	60,00

Dari hasil analisis data pada tabel diatas ternyata tindakan yang diambil guru belum efektif meningkatkan hasil belajar. Mengingat hasil pembelajaran yang hanya 68 % dan masih ada ketidaktuntasan pada Siklus I pertemuan 2 maka perlu dilaksanakan Siklus II untuk perbaikan. Siklus II untuk mencari cara mengatasi masalah diatas. Rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II adalah setelah siswa dapat menuliskan asmaul husna pada tabel yang dibagikan, peneliti akan meminta siswa mempersentasikan secara sederhana asmaul husna yang mereka temukan dan menuliskannya di papan tulis. Kesalahan mereka menulis akan penulis jelaskan pada saat diskusi.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama maupun pertemuan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode index card match baik, walaupun pada saat pertemuan pertama masih ada siswa dan soal yang belum tuntas. Soal yang belum tuntas ternyata siswa kurang dapat menulis menghafal nama القُدوس dan السلام, namun setelah dilaksanakan pertemuan kedua, maka didapatkan hasil tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas namun soal no. 1 yaitu dalam menuliskan nama asmaul husna masih tidak tuntas.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum paham cara mencari pasangan, malu-malu duduk berpasangan dan tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu.
- 3) Hasil tes belajar siswa meningkat dari Siklus I pertemuan pertama sebesar 66 % menjadi 68 % di pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode index card match perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II peneliti akan meneliti tentang kemampuan siswa menghafal arti asmaul husna.

### 3. Siklus II PTK

#### a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Asmaul Husna, dan Kompetensi dasarnya adalah Mengartikan lima dari Asmaul Husna. Indikatornya adalah mengartikan lima dari Asmaul Husna. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

#### b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan awal ( 10 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa
  - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
  - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (55 menit)

- a) Guru menyampaikan garis besar materi
- b) Guru membagi kartu ke siswa
- c) Siswa mencari pasangan kartunya
- d) Guru meminta siswa mengisi LKS

3) Kegiatan Akhir ( 5 menit )

- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

## Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	
13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	

17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		√
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{26} \times 100\% \\
 &= 96,15\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 1



aspek yang perlu ditingkatkan yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

## 2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode index card match dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					V
<b>Jumlah</b>						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{44}{55} \times 100 \% \\
 &= 97,78 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam meningkat, tidak ada lagi siswa yang belum paham cara mencari pasangan, malu-malu duduk berpasangan namun masih ada siswa yang tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu. Namun secara keseluruhan sktivitas siswa berjalan dengan sangat baik. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

### 3) Tes hasil belajar siswa dengan metode index card match

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20,00	40,00

2	9	0	0,00	0,00
3	8	2	16,00	40,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	1	6,00	20,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	42,00	
Rata-rata			84,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 84,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 70,00 tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode index card match efektif meningkatkan hasil belajar siswa mengingat bahwa pada siklus sebelumnya hasil pembelajaran adalah 68 %.

Namun, masih ada siswa yang tidak tuntas dan masih ada soal yang belum tuntas yaitu dalam menyebutkan arti asmaul husna (soal no 5). Ketidaktuntasan ini perlu dianalisis dari perbagian asmaul husna yang diartikan. Berikut tabel yang memberi gambaran kemampuan siswa menulis dan menghafal asmaul husna yang ditentukan.

Tabel 4.16 Persentase penguasaan siswa dalam menulis dan menghafal Asmaul Husna

Kemampuan Menghafal arti (%)				
الرحمن	الرحيم	المالك	القدوس	السلام
80,00	100,00	80,00	100,00	60,00

Dari hasil analisis data pada tabel diatas ternyata hal yang harus mendapat perhatian adalah pada hafalan arti السلام. Mengingat hasil pembelajaran yang sebesar 86 % maka penulis merasa perlu menaikkan hasil pembelajaran sampai sekitar 90 % dan soal yang no. 5 yang hanya mencapai 60 % perlu ditingkatkan sampai diatas 70 % maka perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk perbaikan. Pada pertemuan kedua siswa diminta berdiskusi tentang Asmaul Husna yang disampaikan oleh temannya.

#### 4. Siklus II Pertemuan kedua

##### a. Persiapan

Siklus II pertemuan kedua PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengenal Asmaul Husna, dan Kompetensi dasarnya adalah Mengartikan lima dari Asmaul Husna. Indikatornya adalah mengartikan lima dari Asmaul Husna. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 x 35 menit dengan 1 kali pertemuan
- 1) Kegiatan awal ( 10 menit)
    - a) Guru memberi salam
    - b) Presensi siswa
    - c) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
    - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
    - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
    - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.
  - 2) Kegiatan Inti (55 menit)
    - a) Guru menyampaikan garis besar materi
    - b) Guru membagi kartu ke siswa
    - c) Siswa mencari pasangan kartunya
    - d) Guru meminta siswa mengisi LKS
  - 3) Kegiatan Akhir ( 5 menit )
    - a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran.

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
  - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
  - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas.
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	

II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	
13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		

24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{26} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengajar sangat baik.

## 2) Observasi siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode index card match dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II



No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu					√
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{55} \times 100 \% \\
 &= \frac{45}{55} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa meningkat sangat baik. Hal lain sudah dipahami siswa sehingga mudah melakasnakan kegiatan pembelajaran.

Hasil pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4.19 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	4	40,00	80,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	48,00	
Rata-rata			96,00	

Berdasarkan tabel diatas nilai 96,00 serta murid dan siswanya semua tuntas penulis merasa tujuan telah tercapai.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama maupun pertemuan kedua tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode index card match sangat baik, walaupun pada saat pertemuan pertama masih ada 1 siswa dan ada 1 soal yang belum tuntas. Soal yang

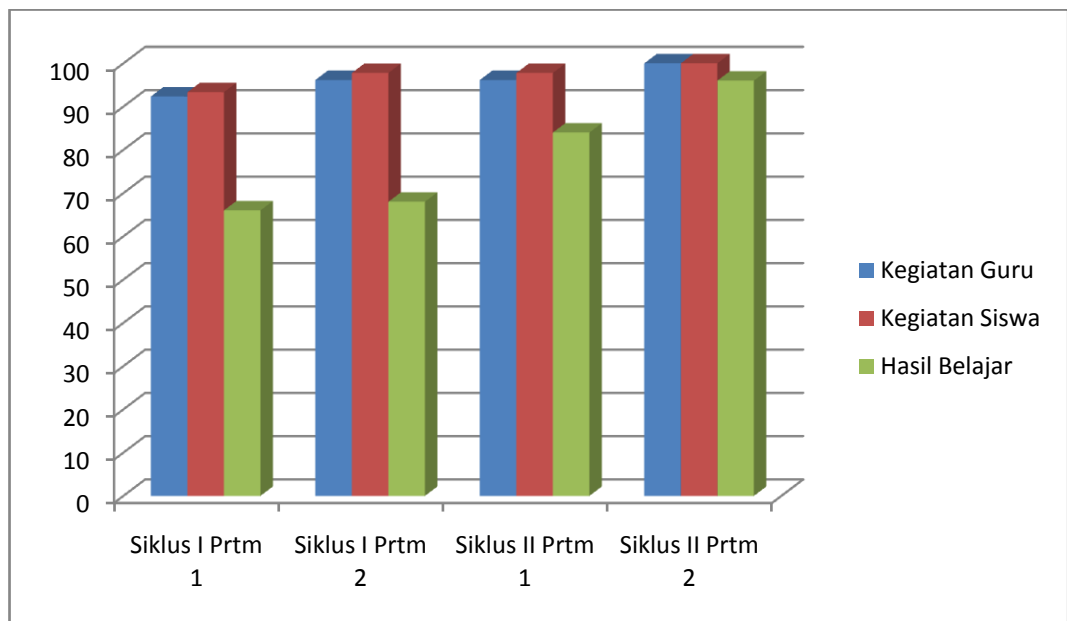
belum tuntas adalah soal tentang menulis nama asmaul husna, ternyata siswa kurang dapat menulis nama, namun setelah dilaksanakan pertemuan kedua peneliti sudah dapat mengatasi kesulitan tersebut.

- b) Aktifitas siswa dalam KBM meningkat sangat baik, walaupun pada pertemuan pertama tidak berani mempresentasikan bacaan pada kartu. Pada pertemuan kedua anak sudah berani mempresentasikan bacaan pada kartu.
- c) Hasil tes belajar siswa meningkat dari Siklus II pertemuan pertama sebesar 84 % menjadi 96 % di pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode index card match telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada grafik berikut.

Grafik 1.1 Peningkatan hasil belajar siswa SDN Teluk Pinang dalam materi Asmaul Husna



#### D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode index card match efektif dalam materi Asmaul Husna. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode index card match di kelas II SDN Teluk Pinang sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 92,31, pertemuan

kedua adalah 96,15 dan siklus II pertemuan pertama adalah 96,15, pertemuan kedua adalah 100 %.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa yang sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 93,33 dan 97,78 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%.

Adanya latihan LKS dan siswa mempersentasikan hasil nya di depan kelas memberikan kesempatan kepada guru untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap materi ajar dan kesalahan pemahaman siswa dapat dikontrol supaya menjadi lebih baik dan benar.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode index card match dapat dinyatakan berhasil dengan indikator ada nya peningkatan nilai rata-rata diatas 70,00 yaitu 78,50. Siklus I pertemuan pertama adalah 66 ,00 pertemuan kedua adalah 68,00 dan siklus II pertemuan pertama adalah 84 % dan pertemuan kedua adalah 96 %, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan II.

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti metode index card match dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes siswa khususnya pada mata pelajaran PAI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada penyajian data di atas, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Siklus I rata-rata 6,6 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,4 pada pertemuan pertama dan 9,6 pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 7,85, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3.
2. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 93,33 pada pertemuan pertama dan 97,78 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 97,78 dan pada pertemuan kedua mencapai 100%.

#### **A. Saran-Saran**

1. Mengingat model pembelajaran dengan menggunakan metode Index card match ini dapat meningkatkan hasil belajar maka disarankan agar-guru-guru dapat menggunakan model pembelajaran ini baik dalam PTK maupun untuk keperluan PBM sehari-hari.

2. Bagi sekolah diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran ini sebagai salah satu program dalam mengembangkan kurikulum dan proses belajar mengajar sesuai dengan daya dukung, kompleksitas dan sumber daya manusia di tingkat satuan pendidikan masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta
- Bahtiar, Hafidz. 1999. *Risalah Do'a Mujarab*. Surabaya: Apollo
- cahayapurnama.com* › Zikrullah diakses tanggal 28 Mei 2013
- Departemen Agama RI. 1995. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Depdikbud RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ; Jakarta ; Balai Pustaka 1989
- Hermawan, Heris. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Kementrian agama RI
- <http://hidayaheducation.blogspot.com/2011/03/hakikat-hasil-belajar-pendidikan-agama.html>... diakses tanggal 19 Juli 2013
- Karman, Supiana. 2003. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksum, H. 2004. *Khazanah Akhlak Mahmudah dalam Pendidikan Agama Islam*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Maksum, M.A. 2006. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- [meinurulaini.blogspot.com/2012/11/asmaul-husna.html](http://meinurulaini.blogspot.com/2012/11/asmaul-husna.html)... diakses tanggal 29 Mei 2013
- [nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-matc](http://nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-matc).
- [pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/id](http://pinarac.wordpress.com/2012/04/06/metode-index-card-match/id) .....
- Razak, Nasrudin. 1993. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Rifa'I, NH. 2000. *Tata Cara Salat*. Jombang: Lintas Media.
- [www.slideshare.net/smpbudiagung/undang-undang-no-20-tahun-2003](http://www.slideshare.net/smpbudiagung/undang-undang-no-20-tahun-2003) ...diakses tanggal 3 September 2013
- [zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/](http://zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/) diakses tanggal 28 Mei 2013



Zakiah Darajat *Metodek Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta Bumi  
Aksara 2004

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : II/ 1

Standar Kompetensi : 2. Menenal Asmaul Husna

Kompetensi Dasar : 2.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna

Indikator : 2.1.1 Membaca lima dari Asmaul Husna

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat membaca lima dari Asmaul Husna

Materi Pembelajaran : Asmaul Husna

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian,

Tekun, Tanggung jawab, Berani, Ketulusan,

Integritas, Peduli dan Jujur.

Metode Pembelajaran : Informasi, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

Metode Pembelajaran : Index Card Match

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengkondisikan kelas siap belajar
- Berdoa bersama
- Mengabsen siswa

- Mengupas secara singkat tentang kebesaran Allah
- Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberapa sifat Allah

## 2. Kegiatan Inti

- Masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi asmaul husna. Kartu indeks dibuat berpasangan yang satu merupakan bahasa Indonesia dari Asmaul Husna sedangkan pasangannya merupakan bahasa arabnya.
- Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain mencari pasangannya, kemudian diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan & sebaliknya yang dapat pasangan dapat penghargaan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- Guru dapat meminta siswa mengisi LKS berikut :

No.	Nama	Arab
1.	Ar-Rahman	الرحمن
2.	Ar-Rahim	الرحيم
3.	Al-Ahad	المالك
4.	Al-Quddus	القدوس

5.	As-Salaam	السلام
----	-----------	--------

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.
- Menyimpulkan pelajaran
- Memberikan tugas latihan /PR
- Menutup pelajaran/berdo'a

#### Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima Asmaul Husna bahasa Indonesia di atas potongan karton dan bagian lain bahasa Arab dari lima Asmaul Husna pada karton lainnya untuk dicocokkan
2. Buku Pendidikan Agama Islam kelas II
3. Buku-buku lain yang relevan

#### Penilaian:

- Penilaian proses

Penilaian dilakukan selama siswa mengikuti kegiatan (ketekunana dan keseriusan mengikuti kegiatan).

- Penilaian Hasil

Jenis tagihan : tugas individu / unjuk kerja

Bentuk instrumen : tes lisan

1. Sebutkan tiga dari lima Asmaul Husna yang telah dipelajari!
2. Hafalkan lima dari Asmaul Husna!

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Teluk Pinang, Juli 2013  
Guru Pendidikan Agama Islam

( Halimatus Saadiah, S.Pd )  
NIP. 19620712 198804 2 001

( Hj. Sapiyah, A.Ma )  
NIP. 19600204 198305 2 005

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
- Kelas / Semester : II/ 1
- Standar Kompetensi : 2. Menenal Asmaul Husna
- Kompetensi Dasar : 2.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna
- Indikator : 2.1.1 Mengartikan lima dari Asmaul Husna
- Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)
- Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat mengartikan lima dari Asmaul Husna
- Materi Pembelajaran : Arti Asmaul Husna
- Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian,  
Tekun, Tanggung jawab, Berani, Ketulusan,  
Integritas, Peduli dan Jujur.
- Metode Pembelajaran : Informasi, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas
- Metode Pembelajaran : Index card match

#### Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan
  - Mengkondisikan kelas siap belajar
  - Berdoa bersama
  - Mengabsen siswa

- Mengupas secara singkat tentang kebesaran Allah
- Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberapa sifat Allah

## 2. Kegiatan Inti

- Masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi asmaul husna. Kartu indeks dibuat berpasangan yang satu merupakan bahasa arab dari Asmaul Husna sedangkan pasangannya merupakan bahasa artinya.
- Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain mencari pasangannya, kemudian diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan & sebaliknya yang dapat pasangan dapat penghargaan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- Guru dapat meminta siswa mengisi LKS berikut :

No.	Arab	Artinya
1.	الرحمن	Maha Pengasih
2.	الرحيم	Maha Penyayang
3.	الملك	Maha Merajai/Memerintah
4.	القدوس	Maha Suci
5.	السلام	Maha Memberi Kesejahteraan

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut.
- Menyimpulkan pelajaran
- Memberikan tugas latihan /PR
- Menutup pelajaran/berdo'a

#### Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima Asmaul Husna bahasa Arab di atas potongan karton dan bagian lain arti dari lima Asmaul Husna pada karton lainnya untuk dicocokkan
2. Buku Pendidikan Agama Islam kelas II
3. Buku-buku lain yang relevan

#### Penilaian:

- Penilaian proses

Penilaian dilakukan selama siswa mengikuti kegiatan (ketekunana dan keseriusan mengikuti kegiatan).

- Penilaian Hasil

Jenis tagihan : tugas individu / unjuk kerja

Bentuk instrumen : tes lisan



Soal Evaluasi :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat !

1. Allah bersifat الرحمن berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. penyayang
  - c. pemurah
2. Allah bersifat الرحيم berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. penyayang
  - c. pemurah
3. Allah bersifat الملك berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. merajai
  - c. suci
4. Allah bersifat القدوس berarti maha.....
  - a. suci
  - b. penyayang
  - c. merajai
5. Allah bersifat السلام berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. pemurah
  - c. memberi kesejahteraan

**Kunci jawaban :**

1. a
2. b
3. b
4. a
5. c

Skor Nilai = Jawaban Benar x 2

Nilai Maksimum = 10

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

( Halimatus Saadiah, S.Pd )  
NIP. 19620712 198804 2 001

Teluk Pinang, Juli 2013  
Guru Pendidikan Agama Islam

( Hj. Sapiyah, A.Ma )  
NIP. 19600204 198305 2 005

### Lampiran 3

#### Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan pertama

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	

13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		V
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$

Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

### Lampiran 4

#### Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I pertemuan pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan				√	
4	Siswa duduk berpasangan				√	
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

## Lampiran 5

### Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	

13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan		√
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$



Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

## Lampiran 6

### Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

## Lampiran 7

### Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan pertama

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	

13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		√
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$

Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

### Lampiran 8

#### Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II pertemuan pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

## Lampiran 9

### Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang tata cara kerja dalam proses pembelajaran	√	
9	Memberi LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	
10	Membagi kartu soal dan kartu jawaban	√	
11	Siswa mencari pasangan	√	
12	Siswa duduk berpasangan	√	

13	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu	√	
14	Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bahan Pengayaan	√	
26	Menutup Pelajaran	√	
Jumlah			

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 \%$$



Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

### Lampiran 10

#### Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membagi kartu soal dan kartu jawaban					√
3	Siswa mencari pasangan					√
4	Siswa duduk berpasangan					√
5	Siswa mempresentasikan bacaan pada kartu					√
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7	Melaksanakan tanggung jawab dalam PBM					√
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyimpulkan materi					√
<b>Jumlah</b>						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \%$$

Teluk Pinang, September 2013

Observer

M. Yuseri, A.Ma

NIP. 19580302 198202 1 008

## Lampiran 11

Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan pertama

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	20,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	2	14,00	40,00
5	6	1	6,00	20,00
6	5	1	5,00	20,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	33,00	
Rata-rata			66,00	

## Lampiran 12

Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	00,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	2	14,00	40,00
5	6	2	12,00	40,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	34,00	
Rata-rata			68,00	

## Lampiran 13

## Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan pertama

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20,00	40,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	2	16,00	40,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	1	6,00	20,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	42,00	
Rata-rata			84,00	

## Lampiran 14

## Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	4	40,00	80,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	1	8,00	20,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		5	48,00	
Rata-rata			96,00	

## Lampiran 15

## LKS Siklus 1

No.	Nama	Arab
1.	Ar-Rahman	
2.	Ar-Rahim	
3.	Al-Ahad	
4.	Al-Quddus	
5.	As-Salaam	

## LKS Siklus II

No.	Arab	Artinya
1.	الرحمن	
2.	الرحيم	
3.	الملك	
4.	القدوس	
5.	السلام	

## Lampiran 16

**Soal Latihan Siklus 1**

1. Sebutkan tiga dari lima Asmaul Husna yang telah dipelajari!
2. Hafalkan lima dari Asmaul Husna!



## Lampiran 17

**Soal latihan Siklus II**

1. Allah bersifat الرحمن berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. penyayang
  - c. pemurah
2. Allah bersifat الرحيم berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. penyayang
  - c. pemurah
3. Allah bersifat الملك berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. merajai
  - c. suci
4. Allah bersifat القدوس berarti maha.....
  - a. suci
  - b. penyayang
  - c. merajai
5. Allah bersifat السلام berarti maha.....
  - a. pengasih
  - b. pemurah
  - c. memberi kesejahteraan

## Lampiran 18

## DAFTAR TERJEMAHAN

No.	Hal	Bab	Terjemahan
1	11	2	8. Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai Al asmaul husna (nama-nama yang baik),
1	12	2	“180. hanya milik Allah asma-ul husna[585], Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya[586]. nanti mereka akan mendapat Balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (QS Al-A’raaf: 180)

## Lampiran 19

**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Hj. Sapiah, A. Ma
2. Tempat dan tanggal Lahir : Palangsatan, 4-2 -1960
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Janda
6. Alamat : Jl. Papagaran RT. 004 RW 002 Desa Amawang Kanan Kec. Kandangan
7. Pendidikan
  - a. MIN Asama Cangkok lulus tahun 1972
  - b. PGAN 4 tahun lulus tahun 1976
  - c. PGAN 6 lulus tahun 1979
  - d. D.II Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari jurusan PAI Banjarmasin lulus tahun 1997
8. Orang Tua
  8. Ayah

Nama : Maserani (Alm)  
Pekerjaan :-  
Alamat :-
  - Ibu

Nama : Mardiah  
Pekerjaan :Tani  
Alamat :Jl. Papagaran RT. 004 RW. 002 Desa Amawang Kanan Kec. Kandangan
9. Saudara (Jumlah Saudara ) : 7 (tujuh) orang
10. Suami
  - Nama : Mukhtar (Alm)  
Pekerjaan :-  
Alamat :-
11. Anak (jumlah anak) : 2 (dua) orang

Kandangan , 4 Oktober 2013

Hj. Sapiah, A.Ma

Gambar 1



Guru melakukan konsultasi dengan kepala sekolah

Gambar 2



Guru menerangkan mata pelajaran

Gambar 3



Guru memperhatikan siswa mengerjakan LKS

Gambar 4



Siswa melakukan persentasi kelas

Gambar 5



Observer mengamati siswa dalam pelaksanaan tindakan kelas



